PENTINGNYA KEAMANAN RUANG REKAM MEDIS UNTUK MENJAGA KERAHASIAAN DATA KESEHATAN DI PUSKESMAS TINGGEDE

Frederick[1], Andi Tenri Nurrul Izzah Alik[2], Andi Hamka Sugianto Hs[3], Almaida Taurisa[4], Ummul Khaerah[5]

[1,2,3,4,5]*Politeknik Cendrawasih Palu*
E-mail : frederickkalangie67@gmail.com[1], anditenrinia@yahoo.co.id[2], hamkaa45@gmail.com[3], almaidataurisa@gmail.com[4], ukhaerah039@gmail.com[5]

ABSTRAK

Keamanan ruang rekam medis merupakan aspek penting dalam menjaga kerahasiaan data kesehatan pasien yang bersifat pribadi dan memiliki nilai hukum. Di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti Puskesmas Tinggede, pengelolaan rekam medis yang aman menjadi tantangan tersendiri akibat keterbatasan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya keamanan ruang rekam medis dalam menjaga kerahasiaan data kesehatan di Puskesmas Tinggede. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap petugas rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan ruang rekam medis sudah optimal, ditandai dengan akses yang sudah terbatas. Selain itu, kesadaran petugas terhadap pentingnya keamanan data sudah cukup baik, namun belum didukung oleh fasilitas yang memadai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keamanan ruang rekam medis sangat penting dalam menjaga kerahasiaan data kesehatan pasien. Diperlukan peningkatan pengamanan fisik ruang, penerapan SOP yang ketat, serta pelatihan bagi petugas guna meminimalisir risiko kebocoran data. Rekomendasi yang diberikan adalah penguatan sistem keamanan ruang rekam medis dan peningkatan pengawasan terhadap akses masuk ruang tersebut.

Kata Kunci : *Keamanan Ruang, Rekam Medis, Kerahasiaan Data, Puskesmas*

ABSTRACT

Medical records room security is a crucial aspect in maintaining the confidentiality of patient health data, which is both personal and legally significant. In primary healthcare facilities such as the Tinggede Community Health Center, secure medical record management presents a unique challenge due to limited facilities, infrastructure, and human resources. This study aims to analyze the importance of medical records room security in maintaining health data confidentiality at the Tinggede Community Health Center. The research method used was descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques included in-depth interviews, direct observation, and documentation of medical records staff. The results indicate that medical records room security is optimal, as evidenced by limited access. Furthermore, staff awareness of the importance of data security is quite good, but is not supported by adequate facilities. The conclusion of this study is that medical records room security is crucial in maintaining patient health data confidentiality. Improved physical security, strict implementation of standard operating procedures (SOPs), and staff training are needed to minimize the risk of data breaches. Recommendations include strengthening the medical records room security system and increasing monitoring of access to the room.

Keywords : *Room Security, Medical Records, Data Confidentiality, Health Center*

PENDAHULUAN

Keamanan fisik ruang rekam medis mencakup pengaturan akses masuk ruang rekam medis, sistem penguncian ruang dan lemari penyimpanan, pengawasan petugas, serta penataan ruang yang sesuai standar dan menegaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan wajib menjamin keamanan rekam medis baik dari aspek fisik maupun sistem untuk mencegah terjadinya pelanggaran kerahasiaan data kesehatan pasien (Kemenkes RI, 2022).

Kerahasiaan rekam medis adalah kewajiban untuk menjaga agar informasi kesehatan pasien tidak diakses, digunakan, atau disebarluaskan oleh pihak yang tidak berwenang. Hak atas kerahasiaan data kesehatan merupakan bagian dari hak pasien yang dilindungi oleh hukum. Undang-Undang tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap data dan informasi kesehatan individu wajib dilindungi kerahasiaannya oleh penyelenggara pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2023).

Puskesmas Tinggede merupakan salah satu Puskesmas yang terletak di Kabupaten Sigi yang mempunyai tenaga rekam medis berjumlah 3 orang dengan latar belakang rekam medis 1 orang dan 2 orang lainya sarjana Kesehatan. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa keamanan ruang rekam medis sudah optimal, ditandai dengan akses yang sudah terbatas. Selain itu, kesadaran petugas terhadap pentingnya keamanan data sudah cukup baik, namun belum didukung oleh fasilitas yang memadai, masih diperlukan peningkatan pengamanan fisik ruangan dan penerapan SOP yang ketat, serta pelatihan bagi petugas guna meminimalisir risiko kebocoran data.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada, Jumat, 28 November 2025 bertempat di Puskesmas Tinggede Kec. Marawola Kab. Sigi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keamanan ruang rekam medis, mencegah kebocoran data Kesehatan, Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan Mendukung mutu pelayanan dan akreditasi.

Tahapan kegiatan dimulai dari tahap persiapan Koordinasi dengan pihak Puskesmas Tinggede, Identifikasi permasalahan terkait keamanan ruang rekam medis, Penyusunan perizinan kegiatan, Penyusunan materi sosialisasi (PPT, leaflet, modul), Penentuan jadwal dan teknis pelaksanaan, serta Persiapan sarana dan prasarana.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Judul Sosialisasi Pentingnya Keamanan Ruang Rekam Medis untuk Menjaga Kerahasiaan Data Kesehatan di Puskesmas Tinggede telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dengan antusiasme peserta yang tinggi. Peserta memperoleh pemahaman terkait: Pentingnya menjaga kerahasiaan data Kesehatan, Risiko kebocoran data rekam medis dan Standar keamanan ruang rekam medis.Pendampingan dilakukan dengan observasi langsung terhadap kondisi ruang rekam medis dengan hasil Ruang rekam medis sudah memiliki sistem pembatasan akses yang ketat, namum belum tersedia SOP tertulis terkait keamanan ruang serta Penyimpanan dokumen masih bercampur dan belum sepenuhnya terorganisir.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai keamanan ruang rekam medis memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran tenaga kesehatan. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan dalam sistem keamanan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan sekaligus solusi praktis yang dapat diterapkan, seperti Pembatasan akses ruang rekam medis, Penyusunan SOP keamanan, Penataan dokumen secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memberikan dampak aplikatif di lingkungan kerja.

Penyimpanan rekam medis hendaknya dilakukan di lokasi yang memenuhi persyaratan keamanan dan kerahasiaan guna menjaga rekam medis pasien. Apabila suatu ruang penyimpanan rekam medis dapat menghindari potensi risiko terhadap rekam medis, seperti kehilangan, kehancuran, atau bencana, maka hal tersebut dapat dikatakan baik. Prosedur operasi standar (SOP) diperlukan untuk instalasi rekam medis untuk mencegah berbagai masalah dan memberikan panduan bagi petugas rekam medis dan personel lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Pentingnya Keamanan Ruang Rekam Medis untuk Menjaga Kerahasiaan Data Kesehatan di Puskesmas Tinggede, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan melalui metode penyuluhan, dan pendampingan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait pentingnya keamanan ruang rekam medis. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem keamanan ruang rekam medis di Puskesmas Tinggede masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pembatasan akses, ketersediaan SOP, dan penataan dokumen rekam medis. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif peserta, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan kesadaran dalam menjaga kerahasiaan data kesehatan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dan aplikatif dalam upaya peningkatan keamanan ruang rekam medis di Puskesmas Tinggede.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Sosialisasi Pentingnya Keamanan Ruang Rekam Medis untuk Menjaga Kerahasiaan Data Kesehatan di Puskesmas Tinggede*.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Puskesmas Tinggede beserta seluruh staf, khususnya petugas rekam medis, tenaga kesehatan, dan staf administrasi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi dukungan dari institusi serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan keamanan ruang rekam medis dan menjaga kerahasiaan data kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, M R, Fauzia, R. M., & Setiatin, S. (2021). Kerahasiaan Dan Keamanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Hermina Arcamanik. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia

Kemenkes RI. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.

Kemenkes RI. Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. 2023.

World Health Organization. (2018). *Management of Patient Information: Trends and Challenges in Member States*. Geneva: WHO

Wu, Z., et al. (2022). Favipiravir versus Umifenovir for COVID-19: A... J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat. 2022;12(1). 82.